

Penerapan Metode *Index Card Match* Dalam Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab

Anisa Oktavia

Institut Agama Islam Negeri Parepare

anisaoktavia@iainpare.ac.id

Jurnal Dualy: Inovasi
Penelitian, Karya Ilmiah dan
Pengembangan (*Islamic
Science*)

Volume: 1
Nomor: 1
Halaman: 31-42
Parepare, 09 Desember 2023
ISSN
e-ISSN

Keywords:
*Learning Method, Index Card
Match, Mastery of Mufradat*

Kata Kunci:
*Metode Pembelajaran, Index
Card Match, Penguasaan
Mufradat*

ABSTRACT

Methods in the learning process are very important, an educator must adjust methods in the teaching and learning process in line with changes in students' attitudes and interests towards the material being taught to avoid students feeling bored and sleepy during the learning process. This research is included in the type of quantitative experimental research using a Pre-Experimental Design (non-design) research design in the form of a Pre-test and Post-test design. As for the research sample of 21 students, the researcher determined for himself that the samples taken were not pickled or saturated samples. The results of the research show that (1) class VII students' mastery of Arabic language before applying the Index Car Match method resulted in the number of students in the very good category being 3 students, 5 students in the good category and 13 students in the poor category. Based on hypothesis testing, it was found that 58% means that students' mastery of Arabic mufradat is poor (2) Class VII students' mastery of Arabic mufradat after applying the Index Car Match method showed that the number of students with very good mastery of mufradat was 11 students, 1 participant in the good category. students, the adequate category is 7 students and the insufficient category is 2 students. Based on hypothesis testing, it was found that 84% means that students' mastery of mufradat is sufficient (3) the increase in mastery of Arabic mufradat of class VII students after implementing the Index Car Match method is marked with a Sig value. $0.000 < 0.05$ which means H_0 is rejected and H_1 is accepted. The increase in students' mastery of Arabic mufradat after implementing the Index Card Match method was 78%.

ABSTRAK

Metode dalam proses pembelajaran sangat penting, seorang pendidik harus melakukan penyesuaian metode dalam proses belajar mengajar seiring dengan perkembangan perubahan sikap dan minat peserta didik terhadap materi yang diajarkan untuk menghindari rasa bosan dan mengantuk peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *Pre Eksperimen Design (nondesign)* dalam bentuk *Pre-test* dan *Post-test design*. Adapun sampel penelitian sebanyak 21 peserta didik, peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil tidak secara acak atau sampel jenuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penguasaan *mufradat*

bahasa Arab peserta didik kelas VII sebelum penerapan metode *Index Card Match* diperoleh jumlah peserta didik dalam kategori tegori sangat baik sebanyak 3 peserta didik, kategori baik sebanyak 5 peserta didik dan kategori kurang sebanyak 13 peserta didik. Berdasarkan pengujian hipotesis didapatkan 58% artinya penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kurang (2) penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VII setelah penerapan metode *Index Card Match* diperoleh jumlah peserta didik dengan penguasaan *mufradat* sangat baik sebanyak 11 peserta didik, kategori baik sebanyak 1 peserta didik, kategori cukup sebanyak 7 peserta didik dan kategori kurang sebanyak 2 peserta didik. Berdasarkan pengujian hipotesis didapatkan 84% artinya penguasaan *mufradat* peserta didik cukup (3) peningkatan penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VII setelah penerapan metode *Index Card Match* ditandai dengan nilai Sig. $0.000 < 0.05$ yang memiliki makna H_0 ditolak dan H_1 diterima. Peningkatan penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik setelah penerapan metode *Index Card Match* sebesar 78%.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab masih saja tidak diutamakan dan dianggap tidak *urgen* karena pembelajaran bahasa Arab dianggap sangat susah dan tidak menarik oleh sebagian besar peserta didik baik dari cara pengucapannya maupun penulisannya, inilah yang menjadi salah satu faktor rendahnya minat dan hasil belajar peserta didik.¹ Bahasa Arab juga merupakan bahasa al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah dalam surah asy-Syu'ara'/26:192-195.

وَأَنَّهُ لَنَتَزِيلَنَّ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝ ١٩٢ نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ ۝ ١٩٣ عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ ۝ ١٩٤ بِلسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ ۝ ١٩٥

Terjemahnya:

Dan sungguh, (al-Qur'an) ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan seluruh alam, yang dibawa turun oleh ar-Ruh al-Amin (Jibril), ke dalam hatimu (Muhammad) agar engkau termasuk orang yang memberi peringatan, dengan bahasa Arab yang jelas.²

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab ada berbagai macam metode yang dapat digunakan, antara lain : *Listening Team, The Power Of Two, Student Teams-Achievement Divisionst, Think Pair Share, Number Head Together, Jigsaw, Make A Match, Index Card Match, and Word Square*.³

Pembelajaran bahasa Arab dikatakan tercapai, itu dilihat dari bagaimana seorang pendidik memilih metode yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran. Seorang pendidik harus melakukan penyesuaian metode dalam proses belajar seiring dengan perkembangan

¹Fitri Ayu Amalia, *Penerapan Metode Index Card Match terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik dikelas III A MIN 2 Bandar Lampung* (Skripsi Sarjana; Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).

²Departemen Agama Jakarta, *Bukhara Tajwid dan Terjemah* (Bogor, 2007). H. 375.

³Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020). h. 108-120.

perubahan sikap dan minat peserta didik terhadap materi yang diajarkan untuk menghindari rasa bosan dan mengantuk peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, ada empat keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik yakni keterampilan menyimak (*maharah al-istima'/ listening skill*), berbicara (*maharah al-kalam/ speaking skill*), membaca (*maharah al-qira'ah/ reading skill*), dan menulis (*maharah al-kitaabah/ writing skill*).⁴ Keempat keterampilan tersebut memiliki kaitan yang sangat erat dalam mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab baik di jenjang pendidikan Islam negeri maupun swasta salah satunya di Madrasah. Keterampilan tersebut tidak akan tercapai jika *mufradat* atau kosakata yang dimiliki peserta didik kurang. Semakin sedikit *mufradat* atau kosakata yang dimiliki peserta didik maka semakin kecil pula peluangnya untuk menguasai pelajaran bahasa Arab begitu juga sebaliknya semakin banyak *mufradat* atau kosakata yang dimiliki oleh peserta didik maka semakin besar pula peluangnya untuk menguasai pelajaran bahasa Arab.

Semua keterampilan dalam berbahasa itu membutuhkan *mufradat*. Jadi ketika peserta didik sudah menguasai *mufradat* maka peserta didik juga telah menguasai empat keterampilan (*maharah al-kalam, maharah al-qira'ah, maharah al-istima', dan maharah al-kitabah*) dalam berbahasa Arab. Kurangnya pengetahuan peserta didik dalam penguasaan *mufradat* juga dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman dalam membaca al-Qur'an terutama penyebutan huruf hijaiyah, kurangnya semangat belajar bahasa Arab, rasa bosan, mengantuk serta anggapan peserta didik bahwa pelajaran bahasa Arab itu sangat susah.⁵ Kemampuan membaca al-Qur'an itu harus disertai dengan kemampuan berbahasa Arab karena pada dasarnya kedua kemampuan ini kaitannya sangat erat dalam menguasai bahasa Arab.

Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. ar-Rum/30: 22.

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ ٢٢

Terjemahnya:

Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah penciptaan langit dan bumi, perbedaan bahasamu dan warna kulitmu. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.⁶

Berdasarkan dari ayat di atas bahwa bahasa Arab dan al-Qur'an bagaikan cahaya dan kegelapan dua hal yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu di samping mempelajari isi al-Qur'an tanpa sadar juga sedang mempelajari bahasa Arab, Sebaliknya ketika belajar bahasa Arab tanpa disadari juga sedang mempelajari bahasa al-Qur'an. Maka dari itu penting bagi umat Islam mempelajari bahasa Arab.

Masalah yang sering dihadapi oleh peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang adalah rendahnya penguasaan *mufradat*, metode yang tidak bervariasi sehingga peserta didik kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu seorang pendidik harus melakukan variasi atau menerapkan metode yang menyenangkan seperti metode *index card match* yang sesuai dengan karakter peserta didik.

Atas dasar beberapa masalah yang peneliti temukan di atas, menjadi alasan mengapa peneliti memilih metode pembelajaran *index card match* sebagai solusi untuk menumbuhkan kesenangan dalam proses pembelajaran dan sesuai dengan karakter peserta didik yakni dengan mencocokkan kartu *mufradat* bahasa Arab dengan penelitian yang berjudul Penerapan Metode *Index Card Match* Dalam Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

⁴Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet II; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) h. 129.

⁵Nurbaity, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MTs Darul Hikmah Bolong, *Wawancara*, 27 November 2021.

⁶Departemen Agama Jakarta, *Bukhara Tajwid dan Terjemah*, (Bogor, 2007) h. 406.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif khususnya kuantitatif eksperimen. Sedangkan desain penelitian yang akan digunakan adalah penelitian *Pre-Eksperimental Design* dalam bentuk *One-Grup Pre-test Post-test Design*. Dalam hal ini peserta didik akan diberikan *pre-test*, *treatment* dan *post test* dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan metode *index card match* dalam penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik.

Penelitian kuantitatif adalah salah satu metode atau cara untuk mendapatkan sebuah pengetahuan yang menggunakan data berupa angka untuk memudahkan dalam mendapatkan keterangan terkait apa yang ingin kita ketahui.⁷ Dalam penelitian kuantitatif eksperimen ini terdapat ciri khas tersendiri didalamnya, dalam penelitian ini memiliki kelas atau grup yang diberikan *treatment* atau perlakuan oleh peneliti. Penelitian eksperimen merupakan sebuah cara atau metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam keadaan yang terkendalikan.⁸ Dalam mengembangkan desain penelitian ini yakni dengan melakukan *pre-test* sebelum melakukan *treatment* lalu melakukan *post-test*.⁹

Adapun desain penelitian sebagai berikut:

Gambar 1. Rancangan Desain Penelitian

$$O_1 \times O_2$$

Dimana:

O_1 : Nilai *Pre-test* (sebelum perlakuan)

O_2 : Nilai *Post-test* (setelah perlakuan)

X : *Treatment* (perlakuan)

Model penelitian eksperimen ini melalui tiga langkah yakni:

1. Memberikan *pre-test* untuk mengukur variabel terikat (penguasaan *mufradat*) sebelum *treatment* atau perlakuan diterapkan (metode *index card match*).
2. Memberikan perlakuan pada kelas subjek penelitian dengan menerapkan metode *index card match*.
3. Memberikan *post-test* untuk mengukur variabel terikat setelah menerapkan metode *index card match*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian ini menguraikan tentang berbagai temuan yang didapatkan dari lokasi penelitian dan dilakukan *pre-test* kepada peserta didik sebagai kelas eksperimen. Namun, terlebih dahulu dilakukan uji validitas terhadap *pre-test* dan *post-test*. Uji validitas dan reliabilitas terhadap instrument tes *pre-test* dan *post-test* pada kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Dari hasil

⁷Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2004). h. 105.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010). h. 107.

⁹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014). h. 115.

Commented [L1]: Keterangan gambar berada di bagian atas

pengujian tersebut ditentukan 25 butir soal *pre-test* dan *post-test*, 20 soal valid dan 5 soal tidak valid dengan jumlah responden sebanyak 15 peserta didik di MTsN 1 Enrekang.

1. Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab sebelum diterapkan Metode *Index Card Match* peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang

Hipotesis peserta didik sebelum diterapkan metode *index card match* yang diajukan pada penelitian ini adalah :

$$H_0 : \mu_1 > 70\%$$

$$H_1 : \mu_1 \leq 70\%$$

Hipotesis tersebut diuji menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan *software* IBM SPSS *statistics*. Hasil pengujian data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Uji Hipotesis sebelum penerapan One-Sample Test

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Penguasaan <i>pre-test</i>	9.601	20	.000	57.143	44.73	69.56

Nilai Sig. (2-tailed) pada tabel diatas adalah 0,000 yang berarti lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang sebelum diterapkan metode *index card match* paling tinggi 70% dari yang diharapkan.

Total skor variabel penguasaan *mufradat* bahasa Arab sebelum diterapkan metode *index card match* adalah sebanyak 1200. Sementara itu skor idealnya yang selanjutnya disebutkan kriterium adalah $5 \times 20 \times 21 = 2.100$ (5 merupakan skor pada setiap item soal, 20 adalah jumlah butir soal dan 21 merupakan jumlah responden). Dengan demikian penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik sebelum diterapkan metode *index card match* adalah $1.200 : 2100 = 0,571$ atau 58% dari kriteria yang diterapkan. Persentase 58% ini termasuk ke dalam kategori sangat rendah berdasarkan kriteria pada tabel 4.12. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang berada dalam kategori masih sangat rendah.

Tabel 2 Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase

Persentase	Kriteria
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
70%-79%	Sedang
60%-69%	Rendah
0%-59%	Sangat Rendah

2. Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab setelah diterapkan Metode *Index Card Match* peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang

Hipotesis peserta didik setelah diterapkan metode *index card match* yang diajukan pada penelitian ini adalah :

$$H_0 : \mu_2 \leq 80\%$$

$$H_1 : \mu_2 > 80\%$$

Hipotesis tersebut diuji menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan *software* IBM SPSS *statistics*. Hasil pengujian data dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3 Uji Hipotesis Setelah Penerapan One-Sample Test

	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
penguasaan mufradat post-test	27.005	20	.000	83.810	77.34	90.28

Nilai Sig. (2-tailed) pada tabel diatas adalah 0,000 yang berarti lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang setelah diterapkan metode *index card match* paling tinggi 80% dari yang diharapkan.

Total skor variabel penguasaan *mufradat* bahasa Arab setelah diterapkan metode *index card match* adalah sebanyak 1.760. Sementara itu skor idealnya yang selanjutnya disebutkan kriterium adalah $5 \times 20 \times 21 = 2.100$ (5 merupakan skor pada setiap item soal, 20 adalah jumlah butir soal dan 21 merupakan jumlah responden). Dengan demikian penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik setelah diterapkan metode *index card match* adalah $1.760 : 2100 = 0,838$ atau 84% dari kriteria yang diterapkan. Persentase 84% ini termasuk ke dalam kategori tinggi berdasarkan kriteria pada tabel 4.11. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang berada dalam kategori tinggi.

Tabel 4 Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase

Persentase	Kriteria
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
70%-79%	Sedang
60%-69%	Rendah
0%-59%	Sangat Rendah

3. Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab yang terjadi setelah Penerapan Metode *Index Card Match* peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang

Berikut ini merupakan hasil uji paired sample t-test ini digunakan untuk mengetahui apakah ada peningkatan penguasaan *mufradat* bahasa arab sebelum dan setelah penerapan metode *index card match*.

**Tabel 5 Uji Paired Sample T-test
Paired Samples Test**

Pair	Pretest posttest	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Paired Differences		t	df	Sig. (2- tailed)
					Lower	Upper			
1	-	26.667	16.150	3.524	-34.018	-19.315	-7.567	20	.000

Commented [L2]: Berikan Spasi agar tidak terlalu dekat dengan paragraf sebelumnya

Berdasarkan tabel tersebut maka diperoleh hasil sebagai berikut :

- Nilai Sig. (2 tailed) < 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan antara penguasaan *mufradat* bahasa Arab sebelum dan setelah penerapan metode *index card match* pada peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.
- Nilai Sig. (2 tailed) > 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi peningkatan yang signifikan antara penguasaan *mufradat* bahasa Arab sebelum dan setelah penerapan metode *index card match* pada peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

Diketahui bahwa nilai sig. (2 tailed) sebesar $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan antara penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VII sebelum dan setelah penerapan metode *index card match* dilihat dari data hasil *pre-test* dan *post-test*.

Penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang sebelum penerapan metode *index card match* dimana jumlah peserta didik dengan kategori sangat baik sebanyak 3 peserta didik, baik sebanyak 5 peserta didik dan kategori kurang sebanyak 13 peserta didik. Hal tersebut disebabkan kurangnya penerapan metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar khususnya metode pembelajaran yang mampu menumbuhkan rasa senang peserta didik terhadap bahasa Arab. Berdasarkan pengujian hipotesis, diperoleh tingkat penguasaan *mufradat* peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang sebelum diterapkan metode *index card match* adalah paling rendah 70% dari yang diharapkan. Artinya penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik dalam kategori sangat sedang.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian bahwa dengan menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan karakter peserta didik akan lebih mudah dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab.¹⁰ Adanya penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter maka peserta didik tidak akan merasa mengantuk dan akan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Penggunaan metode dalam sebuah pembelajaran sangatlah penting, karena dengan metode yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran maka peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan oleh pendidik. Di samping itu pendidik mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan waktu yang lebih efisien.

Penggunaan metode *index card match* dalam pembelajaran bahasa Arab sangat cocok untuk dipraktikkan untuk peserta didik karena metode ini bersifat permainan.¹¹ Oleh karena itu, metode ini mampu membuat peserta didik tidak bosan dan tidak mengantuk serta mudah memahami materi saat proses belajar mengajar berlangsung.

¹⁰Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Media, 2008)

¹¹ Melvin L.Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Aktif Siswa*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2019). h.250.

Metode *index card match* ini mendorong peserta didik untuk menghafal dan mengingat lebih mudah *mufradat* bahasa Arab, karena metode ini menggunakan sebuah kartu sehingga peserta didik semangat dalam untuk mencari makna pasangan kartu yang dimiliki peserta didik. Pembelajaran yang diserap langsung dengan penglihatan dan gerakan tubuh.

Skor nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik pada *pre-test* hanya sebesar 60,00, setelah dilakukan *treatment* atau perlakuan nilai rata-rata yang diperoleh oleh peserta didik sebesar 90,00. Setelah membandingkan skor rata-rata tes penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik pada metode pembelajaran tersebut dengan menggunakan uji-t, maka hasil penelitian diperoleh bahwa penerapan metode *index card match* dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab memiliki peningkatan yang signifikan (efektif) dilakukan pada peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Hal ini didukung oleh hasil analisis nilai rata-rata *post-test* peserta didik.

Kelebihan metode *index card match* dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan media kartu lainnya, media ini mampu menumbuhkan kebahagiaan dalam proses belajar, materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian peserta didik, pendidik mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan dan meningkatkan penguasaan *mufradat* peserta didik.

Penggunaan metode ini membutuhkan sebuah kartu *mufradat* dan kartu makna sehingga peserta didik mampu untuk mencari pasangan kartu yang mereka miliki. Dalam penelitian ini pendidik sudah menyiapkan kartu sehingga penelitian ini berjalan dengan baik.

Adapun langkah-langkah penerapan metode *index card match* dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh pendidik: pertama, pendidik memberikan materi kepada peserta didik sesuai dengan materi yang ada di buku bahasa Arab. Kedua, pendidik membaca *mufradat* dan maknanya satu per satu kemudian diikuti oleh peserta didik dengan suara keras. Ketiga, pendidik membagikan sebuah kartu yang berisikan *mufradat* dan artinya sesuai dengan materi yang diberikan masing-masing peserta didik mendapatkan satu kartu. Keempat, setelah peserta didik mendapatkan sebuah kartu maka, langkah selanjutnya peserta didik diberi waktu 5 menit untuk mencari pasangan kartu dan duduk berdampingan dengan yang mendapatkan pasangan kartu dan memberikan kesimpulan.¹²

Sebelum melakukan *treatment* langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Kemudian setelah melakukan perlakuan berupa penerapan metode *index card match* atau mencari pasangan kartu maka untuk mengetahui hasilnya dilakukan *post-test* agar dapat diketahui bagaimana perbandingan penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik sebelum dan setelah melakukan penerapan metode *index card match*.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bahtiar dan Rasni bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *index card match* ini bertujuan untuk mereview kembali materi pelajaran dengan menggunakan metode yang menyenangkan.¹³ Jadi walaupun dilakukan dengan cara bermain metode ini mampu membuat peserta didik aktif sehingga mampu meningkatkan hasil belajar. Akan tetapi yang menjadi perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada mata pelajaran dan sampel yang digunakan.

Setelah mengolah dan menghitung hasil tes penguasaan *mufradat* yang didapatkan oleh peserta didik jika telah dilakukan *treatment*, maka penerapan metode *index card match* memiliki keefektifan dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dengan membandingkan keseimbangan nilai yang didapatkan oleh peserta didik sebelum dan setelah perlakuan. Pada hasil *post-test* peserta didik setelah penerapan metode *index card match* mencapai nilai sebesar

¹²Suprijono, h. 140.

¹³Bahtiar dan Rasni, *Efektivitas Penggunaan Metode Index Card Match pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Belajar Siswa*, IAIN Parepare: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2018.

83,81%. Dari persentase nilai ketuntasan *post-test* penerapan metode *index card match* tersebut ternyata telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 70%.

Ditinjau dari hasil *post-test* peserta didik penerapan metode *index card match* mempunyai keefektifan dalam pembelajaran, hal ini disebabkan karena metode pembelajaran ini memiliki karakteristik yang membuat peserta didik merasa senang dan menarik sehingga peserta didik mudah dalam mengingat *mufradat* yang diberikan karena melibatkan gerakan tubuh. Dalam penerapan metode ini menitikberatkan pada kemampuan peserta didik lebih aktif dalam mengingat dan mengucapkan *mufradat* bahasa Arab sehingga peserta didik mampu dengan cepat menguasai sebuah *mufradat*.

Terdapat peningkatan penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik ditandai dengan hasil analisis bahwa nilai sig. $0.000 < 0.05$ yang memiliki makna H_0 ditolak dan H_1 diterima. Metode *index card match* merupakan cara untuk mereview materi dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga dengan metode ini mengalihkan suasana yang bosan, jenuh dan mengantuk ke suasana yang lebih seru dan menyenangkan sehingga peserta didik lebih semangat mengikuti pembelajaran.

Setiap metode pembelajaran itu memiliki kelebihan dan kekurangan, maka untuk mendapatkan nilai sempurna dan untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran sebesar 100% maka perlu adanya inovasi dalam pembelajaran baik itu berupa cara mendesain kartu yang lebih menarik dan mudah dipahami maupun ketersediaan kartu-kartu *mufradat* terutama dalam pembelajaran bahasa Arab.

SIMPULAN

Penguasaan *mufradat* bahasa Arab sebelum diterapkan metode *index card match* kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang, dari 21 peserta didik diperoleh jumlah peserta didik dengan penguasaan *mufradat* bahasa Arab pada kategori sangat baik sebanyak 3 orang, baik sebanyak 5 orang dan kurang sebanyak 13 orang. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa tingkat penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik di kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang paling tinggi 70% dari yang diharapkan. Artinya, penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang dalam kategori sangat rendah.

Penguasaan *mufradat* bahasa Arab setelah diterapkan metode *index card match* kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang, dari 21 peserta didik diperoleh jumlah peserta didik dengan penguasaan *mufradat* bahasa Arab pada kategori sangat baik sebanyak 11 orang, baik sebanyak 4 orang dan cukup sebanyak 1 orang. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa tingkat penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik di kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang paling rendah 80% dari yang diharapkan. Artinya, penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang dalam kategori tinggi.

Penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Bolong Desa Pandung Batu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Terdapat peningkatan penguasaan *mufradat* peserta didik ditandai dengan hasil analisis bahwa nilai sig. $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

REFERENSI

Al-Qur'an al-Karim

Amalia, Fitri Ayu, *Penerapan Metode Index Card Match terhadap Penguasaan Kosa kata Bahasa Arab Peserta Didik dikelas III A MIN 2 Bandar Lampung*. Skripsi Sarjana;

- Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Bahtiar dan Rasni, Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Index Card Match Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Belajar Siswa. IAIN Parepare: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2018.
- Departemen Agama Jakarta, *Bukhara Tajwid dan Terjemah*. Bogor, 2007.
- Effendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat, 2005.
- Erman, Syahwal, *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match terhadap Pemahaman Konsep Matematika pada Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah A-Huda Pekanbaru Baru*, dalam <http://repository.uin-suska.ac.id/2775/>, diakses tanggal 7 juni 2022.
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan dengan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Mustofa, H. Bisri dan H. M. Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press, 2016.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014.
- Nurbaity, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, MTs Darul Hikmah Bolong, *Wawancara*, 27 November 2021.
- Raharjo Sahid, *Cara Melakukan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS*. spssindonesia.com. 2014.
- Ramli, Kaharuddin, *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan*. Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018.
- Raya, Ahmad Thib, *Al-'Arabiyyah Al-Asasiyyah Bahasa Arab Elementer*. Jakarta: Qaf Academy, 2016.
- Rosyidi, Abd Wahab dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press, 2012.
- Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2012.
- Silberman, Melvin L, *Active Learning 101 Cara Belajar Aktif Siswa*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2019.
- Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabet, Cet-7, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukriani, *Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) DDI Kampung Baru Parepare*. Fakultas Tarbiyah, 2020.
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020.

- Syah, Darwyn, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Pers, 2007.
- Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017.
- Usman, Husaini, *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Uzer, Moh Usman, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Wahyu, *Tujuan Penerapan Program*. Jakarta: Bulan Bintang, 2008.
- Zaini, Hisyam, *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Media, 2008.
- Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.